

ABSTRAK

CV Belantih Coffee Farm adalah salah satu perusahaan yang bergerak dalam usahatani kopi arabika. Kurangnya pemasok bahan baku kopi arabika menyebabkan perusahaan harus melakukan kemitraan dengan petani kopi arabika di desa Belantih, Kecamatan Kintamani, Kabupaten Bangli. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi pola kemitraan kopi arabika pada CV Belantih Coffee Farm dan menganalisis tingkat efektivitas pola kemitraan yang dilakukan pada CV Belantih Coffee Farm. Responden dalam penelitian ini yaitu sebanyak 30 orang petani kopi arabika yang ditentukan menggunakan metode sensus sampling. Teknik analisis data yang digunakan adalah *descriptive analytics* untuk pola kemitraan dan analisis skala likert untuk tingkat efektivitas. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dapat diketahui bahwa pola kemitraan yang dijalankan pada CV Belantih Coffee Farm adalah pola kerjasama operasional agribisnis (KOA). CV Belantih Coffee Farm menyediakan sarana produksi berupa bibit kopi arabika, jaminan pasar dan pengangkutan sedangkan Petani mitra menyediakan input usahatani berupa lahan dan tenaga kerja serta hasil panen petani mitra akan dipasarkan kepada CV Belantih Coffee Farm dan tingkat efektivitas pola kemitraan berada pada kategori efektif dimana Skor total penilaian responden terhadap tingkat efektivitas program kemitraan pada CV Belantih Coffee Farm di Desa Belantih, Kecamatan Kintamani, Kabupaten Bangli sebesar 306,33 dengan rata-rata persentase sebesar 76,58. Karena tingkat efektivitas yang dilakukan belum 100% maka diharapkan agar adanya penelitian lebih lanjut mengenai pola kemitraan di CV Belantih Coffee Farm.

Kata Kunci : Kemitraan, Kopi Arabika, Efektivitas, Usahatani



UNMAS DENPASAR

ABSTRACT

CV Belantih Coffee Farm is a company engaged in Arabica coffee farming. The lack of suppliers of raw materials for Arabica coffee has forced the company to enter into partnerships with Arabica coffee farmers in Belantih Village, Kintamani District, Bangli Regency. This study aims to identify the arabica coffee partnership pattern at CV Belantih Coffee Farm and analyze the level of effectiveness of the partnership pattern carried out at CV Belantih Coffee Farm. Respondents in this study were 30 arabica coffee farmers who were determined using the census sampling method. The data analysis technique used was descriptive analysis for partnership patterns and Likert scale analysis for the level of effectiveness. Based on the results of the research conducted, it can be seen that the partnership pattern implemented at CV Belantih Coffee Farm is an agribusiness operational cooperation pattern (KOA). CV Belantih Coffee Farm provides production facilities in the form of Arabica coffee seeds, market guarantees and transportation while partner farmers provide farming inputs in the form of land and labor as well as partner farmers' crops which will be marketed to CV Belantih Coffee Farm and the level of effectiveness of the partnership pattern is in the effective category where the score total respondent's assessment of the level of effectiveness of the partnership program at CV Belantih Coffee Farm in Belantih Village, Kintamani District, Bangli Regency is 306.33 with an average percentage of 76.58. Because the level of effectiveness has not been 100%, it is hoped that there will be further research on the partnership pattern at CV Belantih Coffee Farm.

Keywords: Partnership, Arabica Coffee, Effectiveness, Farming

UNMAS DENPASAR